

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peran perusahaan dalam sebuah negara memiliki tugas dalam upaya memenuhi berbagai macam kebutuhan manusia yang tidak terhingga, maka perusahaan memiliki berbagai macam cara untuk memenuhi kebutuhan manusia sampai terciptanya keseimbangan dalam permintaan dan pemenuhan yang terjadi dalam tatanan masyarakat pada umumnya. Manajemen perusahaan yang dapat menumbuhkan sikap pada sumber daya manusia yang kemudian dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat, sehingga terjadilah sebuah siklus dalam perekonomian sebuah negara.

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang semakin pesat, mendorong masyarakat dan pelaku usaha untuk berlomba-lomba menciptakan peluang usaha baru dengan beragam inovasi dan improvisasi pada produk yang mereka miliki. Inovasi dan improvisasi yang mereka miliki bertumbuh kedalam berbagai bidang perekonomian dan melahirkan perusahaan rintisan sebagai bentuk aktualisasi usaha yang dimiliki. Perusahaan rintisan/*startup* sudah menjadi bagian daripada pertumbuhan perekonomian di negeri ini dengan beragam produk maupun jasa yang menjadi unggulan perusahaan *startup* itu sendiri, sekaligus menjadikan mereka *point of view* dalam industri perekonomian masa kini.

*Startup* adalah organisasi yang bersifat sementara yang bertujuan untuk menemukan bisnis model dalam situasi yang belum pasti (Ryandono,2018, hlm 113). Dalam hal ini *startup* dapat dikatakan model awal mencari jati diri dalam sebuah bisnis yang baru. Untuk melakukan hal ini dapat dilakukan di dalam sub sektor sebuah perusahaan yang telah lama eksis berdiri. Berangkat dari sebuah ide dan asumsi belum tentu menghadirkan sebuah solusi tepat guna bagi para calon pelanggan. Maka dapat dikatakan membangun sebuah *startup* adalah melakukan beberapa eksperimen terhadap pasar dengan percobaan yang dilakukan berulang-ulang hingga menemukan model bisnis dan produk yang tepat dan benar-benar dibutuhkan oleh konsumen.

Perusahaan *startup* merupakan perusahaan baru yang pasti memerlukan sebuah tim maupun tenaga kerja dalam pemenuhan kebutuhan pasar dimana ketika adanya sebuah permintaan pasar maka produsen barang atau jasa akan lebih jeli dalam mengambil peluang tersebut dan disamping itu ada juga perusahaan yang menciptakan produk baru dalam upaya pemenuhan kebutuhan pasar, dimana akan terdapat banyak inovasi yang akan dibuat guna terpenuhinya kebutuhan pasar. Tentunya dalam pelaksanaan ekonomi ini tidak hanya bersaing dengan perusahaan atau produsen disatu tempat saja bahkan banyak sekali pesaing yang berasal dari mancanegara maka dari itu dalam proses pemenuhan kebutuhan barang dan jasa akan ada hal yang harus diperhatikan guna tercapainya *market fit*.

Banyak perusahaan *startup* yang sering kita temui bahkan kita gunakan dalam menunjang kebutuhan hidup, bahkan menjadi *uniqorn Startup*, contohnya seperti Gojek, OLX, Shopee dan Tokopedia yang eksistensinya tak jauh dan beberapa sudah tak asing lagi di telinga kita, karena memang perusahaan mencari target-target pasar yang relevan dan terarah dengan baik, maka dari itu sudah tidak heran bahwa banyak sekali perusahaan *startup* yang sangat cepat kemajuannya. Disamping itu perusahaan *startup* dapat membantu dalam kehidupan masyarakat, hal ini dapat membuka lowongan pekerjaan, mengembangkan potensi sampai meningkatkan usaha kreatif yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat agar lebih meningkatkan *civil society*, yang dengan meningkatnya *civil society* maka dapat memaksimalkan segala macam sumber daya guna mendukungnya siklus perekonomian.

Pengelolaan sumber daya yang ada dalam suatu negara selalu berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Untuk mengelola kegiatan ekonomi dengan baik dan tepat maka dibutuhkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang dikenal sebagai ilmu ekonomi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Adam Smith dalam Nurrahimah, (2021: hlm 2) yang menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang memberikan pemahaman tentang gejala-gejala yang timbul dilingkungan masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup atau upaya untuk mencapai kemakmuran.

Dalam rangka memenuhi kebutuhannya untuk memindahkan maupun mengelola sumber daya-sumber daya yang ada, membutuhkan pelaku untuk mengelolanya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pelaku-pelaku yang akan dilibatkan adalah orang-orang yang berada dalam suatu negara tertentu yang disebut dengan warga negara. Warga negara selalu berkaitan erat dengan kewarganegaraan, karena bila seorang warga negara memiliki kewarganegaraan artinya akan terdapat ikatan hukum antara dirinya dengan negaranya (Nuhayati,2018, hlm 50).

Mengingat perkembangan dan pertumbuhan perekonomian merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk tercapainya upaya pembangunan baik di skala nasional maupun skala daerah, dalam pertumbuhan ekonomi baiknya ada sebuah pengenalan (*brand awareness*) dan penggiringan (*Framing*) bagi warga masyarakat Indonesia memiliki kesadaran dalam memahami, memaknai dan mengambil peluang terbaik mengenai pemanfaatan dalam hal perekonomian, dengan demikian akan terbangunnya pola ekonomi berkelanjutan yang dengan adanya tujuan dalam peningkatan kualitas kesejahteraan dan kemakmuran di dalam tatanan masyarakat. jika ada sebuah permintaan maka akan ada yang mengambil atau melaksanakan permintaan dengan dilaksanakan oleh pelaku usaha, adanya usaha untuk memenuhi permintaan maka akan ada kebutuhan pokok yang harus pelaku usaha penuhi sebelum memenuhi sebuah permintaan pasar, yang dengan demikian hal ini akan melibatkan target market, pelaku usaha, penyuplai bahan sampai adanya penambahan tenaga kerja, yang dengan demikian akan membuat pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses menuju perubahan yang diusahakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat (Asyafiq,2019,hlm 21). Maka dari itu menumbuhkan keadaan saling membangun pada produk Indonesia membutuhkan upaya yang lebih banyak lagi, yang sebetulnya Indonesia sendiri memiliki sebuah kualitas yang tak kalah baiknya dan brand yang tak kalah bagusnya dibanding produk luar negeri, seperti dapat kita pahami bahwasanya produk dalam negeri dapat bersaing ketat dengan produk luar negeri yang dari hal itu patut kita apresiasi karena dengan saling

membangunnya pola perekonomian kewarganegaraan dalam masyarakat maka akan terbentuknya kesejahteraan dalam sebuah tatanan kenegaraan.

Undang-Undang Nomor No 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian pada Pasal 3 yang bermakna bahwa pembangunan nasional harus memberi manfaat sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur di dalam Negara Republik Indonesia yang merdeka. Dengan demikian membuktikan bahwa upaya untuk menggunakan produk dalam negeri sudah tertuang dan diatur dalam undang-undang. Di samping itu pasal 87 poin 4 menjelaskan bahwa menteri dapat menetapkan batas minimum nilai tingkat komponen dalam negeri pada industri tertentu, yang dengan demikian apabila dalam sebuah produk ada batas yang harus dicapai maka baiknya ada manfaat yang negara dan warga masyarakat terima dari aturan tersebut.

Adanya ekonomi kewarganegaraan harus dikembangkan dan dipelajari oleh setiap warga negara agar mampu mengelola setiap sumber daya alam untuk kesejahteraan warga negara dan kemakmuran dalam lapisan masyarakat dengan tetap memperhatikan hajat seluruh lapisan masyarakat, dan dengan banyaknya perusahaan yang dapat menjalan sistem ekonomi kewarganegaraan yang memiliki upaya untuk pemenuhan kebutuhan pasar dan disisi lain kesejahteraan dan kemakmuran tetap diperhatikan guna terciptanya lingkaran perekonomian yang dapat saling menguntungkan dan kondisi perekonomian di segala lini dapat terkendali dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa ada kaitan antara ekonomi dan juga warga negara yang memiliki kewarganegaraan. Dimana warga negara yang memiliki kewarganegaraan yang melakukan kegiatan ekonomi disuatu negara akan memiliki ikatan hukum dengan negaranya. Oleh karena itu negara yang menurut Prof. Budihardjo dalam Andrew(2021) negara adalah sebuah organisasi yang ada didalam suatu wilayah yang dapat memaksakan kekuasaannya yang sah terhadap semua golongan kekuasaan yang berada didalamnya dan dapat menetapkan berbagai tujuan dari kehidupan tersebut maka memiliki tujuan dan cita-citanya tersendiri. Salah satunya seperti yang dikutip melalui laman *website* Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yaitu pencapaian *civil society* sebagai cita-cita ideal dari proyeksi masyarakat yang didambakan ideologi

pancasila, dengan berkembangnya cita-cita didalam ruang lingkup masyarakat, maka berkembang juga peluang usaha untuk mencapai kesejahteraan.

Semakin banyaknya peluang usaha yang semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman sehingga akan terjadinya peningkatan permintaan. Jika permintaan semakin meningkat maka perusahaan akan meningkatkan kebutuhan pasar. Dengan adanya perusahaan maka akan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, maka perekonomian sebuah negara akan berputar dan terbangun dengan baik. Akan ada banyak sekali peluang-peluang usaha yang akan mengikuti perkembangan zaman. Dalam hal ini perusahaan diharapkan mampu menciptakan sumber daya yang kompeten sehingga dapat meningkatkan kualitas ekonomi.

Dalam upaya peningkatan perekonomian sebuah negara, MI Studio menjadi fasilitator sekaligus *supply* dalam hal meningkatkan kualitas perekonomian, dengan berbagai macam produk juga beragam kreasi yang dihadirkan membuat perekonomian dalam sebuah negara tidak statis dan cenderung dinamis, ditandai dengan inovasi yang diberikan bagi setiap clientnya.

Mi Studio Bandung sebagai salah satu perusahaan *Startup* yang bergerak dalam bidang *Photography, Videography Graphic Desain, Multimedia, Brand Consultant, Web Developing* dan juga *Digital Marketing* yang didirikan pada tahun 2018 dikota Bandung Jalan. Terusan Buah Batu No.281, Cijaura (Margasenang), Buah Batu Kota Bandung Jawa Barat – 40287 yang telah banyak menerima pesanan pelanggan. Jenis usaha yang digelutinya termasuk dalam jenis-jenis usaha yang sangat sesuai dengan perkembangan saat ini.

Dengan demikian, untuk melihat perannya terhadap pembangunan kompetensi ekonomi kewarganegaraan yang diharapkan dapat memperbaiki unsur kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Peran Perusahaan *Startup* Dalam Membangun Kompetensi Ekonomi Kewarganegaraan (Studi Kasus MI Studio di Bandung)**”

## B. Rumusan Masalah

Dalam upaya mempermudah langkah penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya, maka peneliti uraikan rumusan masalah sebagai berikut;

1. Program MI Studio yang berkaitan dengan ekonomi kewarganegaraan?
2. Bagaimana peran perusahaan MI Studio dalam menumbuhkan kompetensi ekonomi kewarganegaraan?
3. Apa saja kendala perusahaan MI Studio dalam melaksanakan kompetensi ekonomi kewarganegaraan?
4. Bagaimana mengatasi kendala perusahaan MI Studio dalam melaksanakan kompetensi ekonomi kewarganegaraan?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini meliputi:

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peranan perusahaan *startup* dalam membangun kompetensi ekonomi kewarganegaraan berdasarkan studi kasus pada perusahaan MI Studio di Bandung.

### 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui program yang diselenggarakan MI Studio yang berkaitan dengan ekonomi kewarganegaraan, juga untuk mengetahui peran perusahaan MI Studio dalam menumbuhkan kompetensi ekonomi kewarganegaraan. Dengan demikian dapat diketahui apa saja kendala dalam melaksanakan kompetensi ekonomi kewarganegaraan, sekaligus dapat mengetahui bagaimana perusahaan MI Studio mengatasi kendala dalam menumbuhkan kompetensi ekonomi kewarganegaraan, yang kemudian dirangkai menjadi sebuah jalan keluar bagi para pelaku usaha yang terfokus pada pemenuhan *demand*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berlandaskan kepada tujuan penelitian yang dibuat maka dari itu besar harapan penelitian ini memiliki manfaat dalam dunia pendidikan, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam penambahan wawasan juga keilmuan dalam membangun ekonomi kewarganegaraan yang dapat diterapkan kepada perusahaan khususnya perusahaan *Startup*.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dengan dilakukannya penelitian ini besar harapan dapat digunakan oleh berbagai pihak terkait, sebagai berikut:

###### **a. Bagi Perusahaan *Startup***

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan perusahaan *Startup* dapat lebih mengembangkan nilai nilai ekonomi kewarganegaraan kepada mitra, konsumen dan juga masyarakat sehingga terciptanya peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi negara.

###### **b. Bagi mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Dalam penelitian ini besar harapan dapat memberikan ilmu baru yang dapat dipejari oleh mahasiswa pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sehingga dapat menjadi nilai tambah juga bekal dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam melaksanakan kegiatan ekonomi.

###### **c. Bagi Peneliti**

Dalam hal ini peneliti mendapatkan pemahaman lebih mengenai perusahaan *Startup* juga ekonomi kewarganegaraan yang dapat peneliti gunakan dalam kehidupan sehari-hari peneliti dalam bidang usaha, sehingga dapat lebih bermanfaat dan dapat menumbuhkan nilai perekonomian Negara.

###### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perusahaan *Startup* dan juga ekonomi kewarganegaraan yang dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya, juga besar harapan dapat dikembangkan

sehingga menimbulkan nilai kebermanfaatan di dalam sistem perekonomian dalam Negara, perusahaan, sifitas akademika maupun masyarakat pada umumnya.

#### E. Definisi Operasional

Dalam memperjelas dari judul penelitian, penulis menyediakan definisi operasional sebagai berikut :

1. Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang dibentuk untuk mencari sebuah keuntungan atau laba, dan perusahaan *Startup* adalah perusahaan rintisan yang sedang mencari model bisnis yang *repeatable* serta *scalable* agar bisa berjalan. Perusahaan *Startup* adalah merupakan sebuah tempat dimana terkumpulnya sebuah keadaan atau peristiwa produksi yang terdapat modal, tenaga kerja, dan sumber daya yang terkumpul dalam satu tempat, dari hasil produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan menghasilkan produk yang sesuai dengan segmentasi perusahaan tersebut. *Startup* merupakan perusahaan yang mengedepankan inovasi dalam setiap produk maupun jasanya dan biasanya perusahaan *startup* baru berumur kurang dari 10 tahun saja. Di samping itu ekonomi kewarganegaraan perlu untuk diperhatikan guna terciptanya masyarakat yang sejahtera. Pada dasarnya masyarakat madani mengedepankan keterbukaan dalam menjalani hidup guna menciptakan rasa percaya antar satu sama lain (Ryandono,2018:120).
2. Kompetensi Kewarganegaraan merupakan seperangkat pengetahuan (*Civic Knowledge*), sikap (*Civic Disposition*) serta keterampilan (*Civic Skill*) yang mendukung warga negara yang berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. (Arif, 2008, hlm 4)
3. Ekonomi Kewarganegaraan termasuk kedalam kajian komponen sosiokultural dimana memperdalam mengenai beragam kebutuhan dalam ekonomi warga negara, pemenuhan *supply and demand* juga stabilisasi nilai yang terdapat dalam tatahan kehidupan ekonomi warga negara (Asyafiq,2019:24).



## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi yang merupakan bagian awal dari skripsi.

### **2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam bagian ini melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan yang terdiri dari pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan terkait deskripsi dan hasil penelitian tentang bagaimana peran perusahaan *startup* dalam membangun Kompetensi Ekonomi Kewarganegaraan studi kasus pada perusahaan MI studio di Bandung. Melihat kendala yang didapatkan saat melaksanakan ekonomi kewarganegaraan dan juga melihat bagaimana perusahaan MI Studio Bandung memberikan edukasi mengenai ekonomi kewarganegaraan.